

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Pembahasan



Gambar 1. SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang.
Status Sekolah	: Swasta
Alamat sekolah	: Jln. Adisucipto nomor 44
RT/RW	: 12/05
Desa /Kelurahan	: Penfui
Kecamatan	: Maulafa
Kabupaten/Kota	: Kota Kupang

Provinsi : Nusa Tenggara Timur
No. Telp : 0380-882047
NPSN : 50305002
NDS/NSS : X 001 042 004/20 2 24 6002 006
Kode Pos : 85361
Jenjang Akreditasi : A
Tahun Pendirian Sekolah : 1964
SK Pendirian/ Tanggal SK : Nomor 31/28 Agustus 1964
Status tanah/Bangunan : Milik Yayasan Swasti Sari Keuskupan Agung Kupang
Luas tanah : 17860 m²
Gedung Sekolah : Milik Sendiri
Waktu Penyelenggaraan : Pagi

2. Visi Sekolah

Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan moral yang dijiwai oleh nilai-nilai kristiani.

3. Misi Sekolah

1. Mengembangkan penghayatan terhadap ajaran agama bagi setiap penganut sehingga menjadi sumber kearifan bersikap dan bertindak laku.
2. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

3. Mengembangkan bakat dan kemampuan siswa siswi melalui kelompok bidang studi dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan peran serta seluruh pelaksana pendidikan di sekolah dan masyarakat guna menunjang keberhasilan.
5. Merevisi KKM setiap mata pelajaran.
6. Menjadikan SMP Swasta Katolik Adisucipto sebagai sekolah yang memiliki lingkungan yang asri dan tertib, kekeluargaan, sehat jasmani dan rohani, melalui program 9 K :
 - Keagamaan
 - Keamanan
 - Kebersihan
 - Keindahan
 - Ketertiban
 - Kekeluargaan
 - Kesehatan
 - Kerindangan
 - Keteladanan

4. Tujuan

1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman nilai – nilai agama yang lebih nyata dan berkualitas.

2. Memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menjawab kebutuhan dan tantangan global.
3. Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Meningkatkan kreatifitas dan partisipasi semua komponen di sekolah.

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMPK Katolik Adisucipto Penfui Kupang dari kelas VII, VIII, dan IX menggunakan kurikulum 2013 tingkat satuan pendidikan.

6. Peserta didik SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang.

Tabel 1. Rombongan Belajar Tahun 2021/2022

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Kelas 7A	Kelas 7	14	18	32
2	Kelas 7B	Kelas 7	16	16	32
3	Kelas 7C	Kelas 7	10	22	32
4	Kelas 7D	Kelas 7	18	14	32

5	Kelas 8A	Kelas 8	11	21	32
6	Kelas 8B	Kelas 8	16	16	32
7	Kelas 8C	Kelas 8	14	18	32
8	Kelas 8D	Kelas 8	21	11	32
9	Kelas 9A	Kelas 9	7	24	32
10	Kelas 9B	Kelas 9	15	17	32
11	Kelas 9C	Kelas 9	14	16	30
12	Kelas 9D	Kelas 9	16	15	31
Total			195	184	379

B. Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, upaya meningkatkan kemampuan membaca solmisasi pada siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang menggunakan metode drill dimulai pada tanggal 25 April 07 mei diawali dengan persiapan sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya dan kepala sekolah sekaligus permintaan agar diijinkan siswi kelas VIII A mengikuti kegiatan

bernyanyi dengan materi membaca solmisasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian ini.

Table 2. Perekrutan siswi kelas VIIIA minat paduan suara SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

No	Nama	Kelas
1	Febria P.T. Manek	VIIIA
2	Yasinta S. Riku	VIIIA
3	Maria N. Moe	VIIIA
4	Felita Goleng	VIIIA
5	Margareta A.H. Klau	VIIIA
6	Maria M.B. Kota	VIIIA
7	Natalia Radifa Naibesi	VIIIA
8	Maria J.W. Paru	VIIIA
9	Bella Fobia	VIIIA
10	Fransiska Nadin Labila	VIIIA

Table 3. Jadwal latihan

No	Hari, tanggal	Jam	Keterangan
1	Senin, 25 April 2022	08:00-09:00	Pertemuan pertama
2	Selasa, 26 April 2022	08:00-09:00	Pertemuan ke dua

3	Rabu, 27 April 2022	01:00-02:00	Pertemuan ke tiga
4	Kamis, 28 April 2022	01:00-02:00	Pertemuan ke empat
5	Jumad, 29 April 2022	12:00-01:00	Pertemuan ke lima
6	Sabtu, 30 April 2022	12:00-01:00	Pertemuan ke enam
7	Rabu, 04 Mei 2022	01:00-02:00	Pertemuan ke tujuh
8	Kamis, 05 Mei 2022	08:00-09:00	Pertemuan ke delapan
9	Jumad, 06 Mei 2022	12:00-01:00	Pertemuan ke Sembilan (pentas terakhir)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan seni budaya terkhususnya pada minat paduan suara di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang, pada dasarnya adalah untuk memberikan kesempatan pada anak-anak untuk mengembangkan bakatnya dalam bernyanyi dan sebagai salah satu bagian mengembangkan kreatifitas anak untuk bernyanyi dengan baik. Karena pada saat bernyanyi anak-anak dituntut untuk bisa bernyanyi dengan memperhatikan posisi dalam bernyanyi dengan baik serta artikulasi dan vokal yang jelas. Dan mereka juga harus bisa bekerja sama dan saling kompak dalam menyanyikan lagu yang disediakan.

Dalam proses pembelajaran ini peneliti menjelaskan dan memberikan contoh tentang membaca solmisasi dengan memperhatikan posisi badan,

pernapasan, serta vokal dan artikulasi yang baik dan benar serta melakukan pemanasan sebelum bernyanyi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam bernyanyi. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

a. Pertemuan pertama



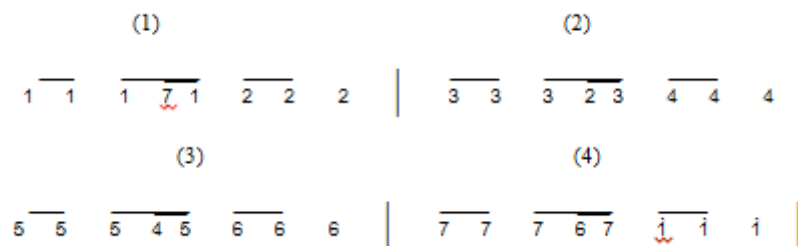
Gambar 2. Para siswa melakukan pemanasan

(Doc. Afliana, 25 April 2022)

Pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan materi dan memberikan latihan tentang membaca solmisasi dengan memperhatikan posisi badan saat bernyanyi, pernapasan, serta vokal dan artikulasi yang baik dan benar.

- 1) Sikap badan yang digunakan pada saat bernyanyi jika berdiri ataupun duduk, badan diusahakan dengan sikap yang tegak, bahu didorong kebelakang, dan ketika bernyanyi dalam keadaan berdiri maka kedua kaki bertumpuan di lantai secara seimbang serta hati dalam keadaan rileks.
- 2) Cara melakukan pemanasan sebelum bernyanyi yaitu dengan cara :

- Melakukan peregangan pada otot tangan, kaki, kepala.
- Melakukan latihan pernapasan diafragma dengan mengucapkan kata cu-cu-cu-cu-cu
- Melakukan pemanasan dengan mengucapkan kata ma ma ma ma dengan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 i serta mengucapkan kata ma ma ma ma dengan menggunakan tangga nada sebagai berikut:



3) Dalam bernyanyi diperlukan artikulasi dan vokal yang baik dan benar dalam hal ini kata-kata yang diucapkan harus jelas karena faktor yang mempengaruhi artikulasi yaitu sikap atau posisi badan dan posisi mulut. Bernyanyi dengan vokal yang baik juga bisa membantu untuk melatih mengucapkan artikulasi dengan baik.

Pada pertemuan pertama ini sudah nampak sikap antusias siswi pada saat mendengarkan materi yang diberikan. Pada materi mengenai pemanasan dengan mengucapkan kata ma ma ma ma ma peneliti lalu bernyanyi untuk didengarkan kemudian diikuti

oleh subjek peneliti dan selanjutnya memberikan kesempatan kepada subjek peneliti untuk bernyanyi sendiri.

Pada saat subjek melakukan pemanasan masih terdapat kendala yang dialami oleh Febria, Bella, Fransiska dan Yasinta masih terdengar fals ketika melakukan pemanasan dengan mengucapkan kata ma ma ma ma ma dengan menggunakan solmisasi diatas.

Khususnya pada birama terakhir, sehingga pada saat menyanyikan sama-sama terdengar tidak harmonis.

Solusi yang dibuat oleh peneliti yaitu melatih keempat subjek tersebut secara perlahan sampai bisa dengan menggunakan cara mengucapkan kembali kata ma ma ma ma ma dengan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 i dan melakukan latihan kembali pada baris kedua birama terakhir secara berulang-ulang kali. setelah keempat subjek tersebut sudah lancar baru digabungkan kembali keempat subjek tersebut, sehingga mereka tetap semangat dan hasil akhirnya keempat subjek dapat membunyikan nada-nada tersebut dengan baik dan tidak fals.

b. Pertemuan kedua



Gambar 3. Para siswa sedang membaca etude

(Doc. Afliana, 26 April 2022)

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan contoh dan arahan mengenai cara membaca solmisasi dengan memperhatikan teknik vokal dan artikulasi yang baik dan benar dengan membaca solmisasi sebagai berikut:

• 1 2 3 4 5 6 7 i

(1) (2) (3) (4) (5)
• 1 2 | 3 4 | 5 6 | 7 i . | i . 2 . |

Pada materi yang kedua ini peneliti memberikan contoh membaca solmisasi diatas dengan memperhatikan teknik vokal dan artikulasi yang baik dan benar. Setelah peneliti menyanyikan solmisasi diatas

peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menyanyikan ulang secara bersama-sama.

Pada saat bernyanyi bersama-sama ternyata ada kendala yang ditemukan oleh peneliti yaitu pada subjek Natalia, Maria Meo, dan Maria paru. Kendala yang dialami oleh ketiga subjek ini terdapat pada bagian solmisasi yang kedua. Ketiga subjek tersebut menyanyikan tampah melihat ketukan yang ada, dan menyanyikan seperti solmisasi pada bagian pertama, sehingga ketiga subjek tersebut terlebih dahulu berhenti bernyanyi.

Untuk itu maka peneliti mengambil sosuli yaitu dengan cara melatih ulang ketiga subjek secara perlahan dengan membaca ulang solmisasi pertama dan kedua dengan menggunakan tempo lambat. Setelah ketiga subjek membaca dengan lancar serta memperhatikan ketukan yang ada maka peneliti menggabungkan kembali ketiga subjek tersebut untuk menyanyikan secara bersama-sama dengan subjek yang lain, dan akhirnya ketiga subjek tersebut membaca dengan baik serta memperhatikan ketukan.

c. Pertemuan ketiga



gambar 4. Para siswi berlatih secara berkelompok

(Dok. Afliana, 27 April 2022)

Pada pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan etude baru serta bernyanyi dengan memperhatikan nilai not dan tada diam serta bernyanyi dengan menggunakan nada melangkah pada bentuk solmisasi sebagai berikut:

• 1 2 3 4 5 6 7 1

(1) (2) (3) (4) (5)
• 1 2 | 3 4 | 5 6 | 7 1 . | 2 . 1 . |

(1) (2) (3) (4) (5) (6)
• 1 1 1 0 | 2 2 2 0 | 3 3 3 0 | 4 4 4 0 | 5 5 5 0 | 6 6 6 0 |

(7) (8)
7 7 7 0 | 1 1 1 0 |

Pada materi yang ketiga ini peneliti mulai memberikan etude yang sedikit berbeda dari pertemuan sebelumnya disini peneliti memberikan

solmisasi dengan tanda diam pada teks untuk melatih subjek membaca dengan memperhatikan tanda diam yang ada. Sebelum bernyanyi peneliti menjelaskan terlebih dahulu jika membaca sebuah solmisasi dan terdapat angka 0 di dalam teks tersebut berarti menandakan bahwa pada ketukan tersebut tidak dinyanyikan atau diam.

Selanjutnya peneliti memberikan contoh membaca solmisasi di atas untuk diikuti, dan dinyanyikan secara bersama-sama. Pada saat peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menyanyikan etude tersebut ternyata terdapat kendala yang dialami oleh Natalia dan Felita bernyanyi fals pada nada-nada tinggi yang terdapat pada birama ke 8 9 dan 10. Solusi yang diambil oleh peneliti untuk mengatasinya yaitu dengan cara membagikan mereka ke dalam 2 kelompok dengan beranggotakan 5 orang satu kelompok dan melatih berulang-ulang kali pada bagian yang salah dengan memperhatikan posisi saat bernyanyi serta melatih kembali pernapasan yang harus digunakan. Karena jika seseorang bernyanyi dengan posisi yang tidak baik dan pernapasan yang digunakan bukan pernapasan diafragma maka akan berpengaruh pada warna suara yang dihasilkan atau akan bernyanyi dengan fals. Setelah berlatih bersama-sama kedua subjek tersebut bisa menyanyikan dengan baik pada nada-nada tinggi tersebut.

d. Pertemuan keempat



Gambar 5. Para siswi membaca etude nada melompat

(Doc. Afliana, 28 April 2022)

Pada pertemuan keempat ini, peneliti memberikan etude baru yaitu bernyanyi dengan menggunakan nada melompat.

$$\begin{array}{ccccc}
 (1) & & (2) & & (3) & & (4) & & (5) \\
 1 \underline{\quad} & 3 \underline{\quad} & | & 1 \underline{\quad} 3 & 5 & . & | & 2 \underline{\quad} & 4 \underline{\quad} & | & 2 \underline{\quad} 4 & 6 & . & | & 5 \underline{\quad} & 7 \underline{\quad} & | \\
 \\
 (6) & & (7) \\
 i & \hat{1} & \hat{1} & 7 \underline{\quad} 7 & | & i & . & . & . & |
 \end{array}$$

Pada pertemuan ini, peneliti terlebih dahulu menyanyikan solmisasi dengan nada melompat, kemudian diikuti oleh subjek peneliti. Pada umumnya hampir semua subjek bisa menyanyikan dengan baik karena sebelum masuk pada solmisasi ini sudah dilatih nada-nadanya pada pertemuan sebelumnya, walaupun ada yang masih bernyanyi dengan fals pada birama ke enam.

Peneliti juga menemui kendala yaitu terdapat pada subjek Maria kota dan Maria meo bernyanyi dengan fals pada birama ke enam. Maka peneliti mengambil solusi dengan melatih kedua subjek dengan menyanyikan kembali solmisasi

• 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$ $\dot{2}$

Setelah itu peneliti memberikan latihan secara perlahan kepada kedua subjek tersebut pada bagian yang fals. Setelah kedua subjek tersebut bernyanyi dengan baik maka peneliti menggabungkan kedua subjek dengan subjek yang lain untuk bernyanyi bersama-sama. Akhirnya kedua subjek bernyanyi dengan baik dan tidak fals lagi.

e. Pertemuan kelima

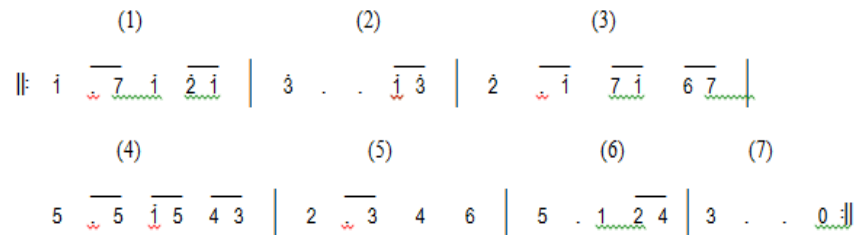


Gambar 6. Siswi membaca solmisasi lagu Indonesi Subur bagian 1

(Doc. Afliana, 29 April 2022)

Pada pertemuan kelima ini, peneliti melanjutkan proses latihan solmisasi, dengan mulai masuk pada model lagu yaitu “ Indonesia

Subur”. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan solmisasi lagu Indonesia Subur bagian pertama.



Proses latihan model lagu ini dimulai secara bertahap dari baris perbaris. Pada tahap ini peneliti memberikan contoh membaca solmisasi tersebut terlebih dahulu, sehingga subjek dapat mengetahui bagaimana model lagu tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk membaca solmisasi tersebut.

Kendala yang ditemui peneliti adalah pada subjek Margareta, Fransiska, dan Bella, terdengar sedikit fals pada nada tinggi yang terdapat di birama 1 2 3 dan nada-nada yang masuk setengah ketukan, yang terdapat di birama 1 2 dan 3.

Solusi yang diambil peneliti adalah bersama-sama membunyikn ulang nada tinggi pada birama 1 2 3 secara berulang-ulang sampai subjek peneliti khususnya Margareta, Fransiska, dan Bellla mampu membidik nada-nada tinggi tersebut dengan tepat, serta melatih berulang-ulang kali pada nada yang masuknya setengah

ketukan sampai ketiga subjek benar-benar memahaminya dan bisa bernyanyi sesuai dengan ketukan. Sehingga semua subjek dapat membaca solmisasi bagian pertama dengan baik dan tepat.

f. Pertemuan keenam



Gambar 7. Siswi membaca solmisasi lagu Indonesia Subur bagian terakhir

(Doc. Afliana, 30 April 2022)

Pada pertemuan keenam ini peneliti melanjutkan proses latihan dengan membaca solmisasi model lagu Indonesia Subur bagian kedua. Sebelum masuk pada bagian terakhir solmisasi ini, peneliti mengajak kembali subjek untuk menyanyikan ulang solmisasi bagian pertama. Setelah itu mulailah peneliti masuk pada solmisasi bagian terakhir.

$$\begin{array}{c}
 \text{(8)} \qquad \qquad \qquad \text{(9)} \qquad \qquad \qquad \text{(10)} \\
 \text{||} \underline{5} \quad \underline{4} \quad \underline{3} \quad \underline{2} \quad \underline{3} \quad | \quad 1 \quad . \quad \underline{0} \quad \underline{1} \quad \underline{2} \quad \underline{3} \quad | \quad \underline{4} \quad \underline{4} \quad \underline{3} \quad \underline{4} \quad \underline{3} \quad \underline{4} \quad \underline{6} \quad | \\
 \text{(11)} \qquad \qquad \qquad \text{(12)} \\
 \underline{5} \quad 1 \quad \underline{2} \quad \underline{4} \quad | \quad \underline{3} \quad . \quad \underline{0} \quad ||
 \end{array}$$

Pada pertemuan ini kendala yang ditemukan ada pada subjek Felita, karena pada birama ke dua subjek membaca tanpa memperhatikan tanda diam dan not yang masuk pada setengah ketukan.

Solusi yang diambil peneliti adalah dengan cara mengulang proses latihan pada birama kedua secara terus menerus. Sehingga subjek tidak salah lagi dalam membaca not yang masuk pada setengah ketukan dengan memperhatikan tanda diam yang ada. Hasil akhirnya semua subjek dapat menyanyikan solmisasi lagu model Indonesia Subur dengan baik dan benar.

g. Pertemuan ketujuh



Gambar 8. Siswi membaca syair dan solmisasi lagu Indonesia Subur
(Doc. Afliana, 04 Mei 2022)

Pada pertemuan ketujuh ini, peneliti melanjutkan proses latihan dengan memberikan solmisasi, dan syair lagu Indonesia Subur secara lengkap.

(1) (2) (3)

||: i 7 i 2 1 | 3 . . 1 3 | 2 1 7 1 6 7 |

In - do - ne si - a - In - do - ne - si -

U - ta - ra se-la - tan - u - ta - ra - se - la -

(4) (5) (6) (7)

5 5 1 5 4 3 | 2 3 4 6 | 5 . 1 2 4 | 3 . . 0 |

a - ta - nah - ku - su - bur - ta - nah - su - bur - ya - su - bur

tan - ti - mur - dan ba - rat - ti - mur - ba - rat - ya - ti - mur

(8) (9) (10)

||: 5 4 3 4 2 3 | 1 . 0 1 2 3 | 4 4 3 4 3 4 6 |

Ka - mi - ci - ta - kau - ka - mi cin - ta - kau - se - pan - jang - u -

Ru - kun - dan - da - mai - ru - kun dan - da mai - a - man - dan - ma -

(11) (12)

5 . 1 2 4 | 3 . . 0 ||

mur - ya - u - mur

mur - ya - mak - mur

Pada pertemuan ini, sebelum menyanyikan syair peneliti mengajak semua subjek untuk menyanyikan kembali solmisasi yang telah dilatih pada pertemuan kelima dan keenam. Setelah menyanyikan solmisasinya dilanjutkan dengan menyanyikan syair lagu Indonesia Subur.

Kendala yang ditemui oleh peneliti pada pertemuan ini adalah pada saat menyanyikan syair dibagian baris kedua birama ke enam, hampir semua subjek masih belum tepat menyanyikan syairnya.

Solusi yang diambil peneliti adalah dengan cara mengulang proses latihan pada baris kedua birama ke empat sampai enam secara terus menerus sehingga subjek peneliti tidak salah lagi dalam menyanyikan syair dan membidik nada-nada tersebut. Dengan latihan yang secara terus menerus, maka akhirnya semua subjek peneliti dapat menyanyikan syair-syair pada bagian yang bermasalah dengan tepat.

h. Pertemuan kedelapan



Gambar 9. Menyanyikan kembali syair dan solmisasi lagu Indonesia Subur

(Doc. Afliana, 05 Mei 2022)

Pada pertemuan ini, peneliti mengulang kembali proses berlatih lagu “Indonesia Subur” dan memastikan bahwa subjek sudah dapat menyanyikan solmisasi dan syair lagu dengan baik dan tepat.

i. Pertemuan kesembilan



Gambar 10. Pementasan terakhir lagu Indonesia Subur

(Doc. Afliana, 06 Mei 2022)

Pada pertemuan ini adalah pertemuan terakhir atau pementasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan kesempatan kepada siswi untuk secara mandiri menyanyikan lagu Indonesia Subur secara keseluruhan.

C. Pembahasan

Setelah melaksanakan latihan secara berulang-ulang kali, peneliti yakin bahwa, peserta didik bisa menyanyikan solmisasi lagu Indonesia Subur dengan baik dan benar sehingga dilanjutkan dengan pementasan di kelas. Dalam pementasan hasil penelitian ini peserta didik dapat menyanyikan solmisasi dengan model lagu Indonesia Subur yang diberikan peneliti dengan baik dan benar dengan menunjukkan suatu perubahan yang sangat positif.

Dengan memberikan pembelajaran membaca solmisasi pada lagu Indonesia Subur peneliti sudah bisa menerapkan metode drill dengan baik

dan benar. Karena dengan melakukan latihan secara berulang-ulang kali maka kemampuan peserta didik dapat meningkat secara bertahap.

Namun dalam memberikan pembelajaran membaca solmisasi pada lagu Indonesia Subur, peneliti begitu banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswi SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang. Kesulitan-kesulitan tersebut sudah dijelaskan secara terperinci mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Dari hasil dan pembahasan ini, peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses penelitian ini.

1. Faktor pendukung

a. Siswi

Proses penelitian ini dilaksanakan pada siswi SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang. Pada kegiatan penelitian ini siswi mau menerima arahan serta petunjuk latihan yang diberikan oleh peneliti.

b. Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan siswi sehingga pada saat proses latihan, siswi dapat memahami dan mengikuti dengan baik sesuai dengan petunjuk.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah kamera, papan tulis, spidol.

2. Faktor penghambat

a. Siswi

Pada saat jam latihan yang disepakati bersama, siswi sering terlambat sehingga proses latihan kadang tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Ada juga yang masih mengganggu sesama temannya yang serius latihan, sehingga mengakibatkan kurangnya konsentrasi pada siswi saat peneliti memberikan contoh, selain itu pada saat proses latihan ada beberapa siswi merasa kesulitan dalam mengikuti atau meniru nada yang dibunyikan.